

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Adapun kesimpulan yang penulis dapatkan dari penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Sistem Pengendalian Intern Kas di PT Sucofindo Cabang Padang telah dilaksanakan secara efektif.

Hal ini dibuktikan dengan adanya pemisahan tugas yang baik, penerapan sistem ERP, pengawasan internal yang ketat, serta pelaksanaan prosedur yang sesuai dengan ketentuan BUMN. Tidak ditemukan temuan yang signifikan dalam audit internal, yang menandakan bahwa pengendalian intern berjalan sesuai harapan.

2. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terhadap implementasi sistem pengendalian intern kas di PT Sucofindo Cabang Padang

Dapat disimpulkan bahwa perusahaan telah menerapkan sistem pengendalian intern dengan struktur yang cukup baik, mencakup pemisahan fungsi antara otorisasi, pencatatan, dan penyimpanan kas, penggunaan sistem informasi terintegrasi, serta pelaksanaan audit internal secara berkala. Upaya tersebut menunjukkan komitmen perusahaan dalam menjaga akuntabilitas dan mencegah terjadinya penyelewengan dana kas, yang merupakan komponen sangat vital dalam operasional perusahaan.

Namun demikian, dalam pelaksanaannya masih terdapat sejumlah kendala yang cukup signifikan, seperti keterbatasan kompetensi sumber daya manusia, belum maksimalnya pemanfaatan teknologi informasi, lemahnya kesadaran akan pentingnya pengendalian intern di sebagian karyawan, ketidaktegasan pemisahan fungsi pada posisi tertentu, keterlambatan pelaporan dan rekonsiliasi, serta belum optimalnya pengawasan internal secara menyeluruh. Kendala-kendala tersebut, jika tidak segera diatasi,

berpotensi menurunkan efektivitas sistem pengendalian intern dan membuka peluang terjadinya penyimpangan.

Melalui identifikasi terhadap berbagai kendala tersebut, PT Sucofindo Cabang Padang telah mengambil beberapa langkah awal yang positif, seperti peningkatan infrastruktur TI, evaluasi struktur organisasi, serta upaya pelatihan bagi staf keuangan. Meskipun masih terdapat ruang perbaikan, arah kebijakan yang diambil menunjukkan kesadaran manajemen terhadap pentingnya penguatan sistem pengendalian intern kas sebagai bagian dari tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*). Keberhasilan implementasi sistem ini sangat bergantung pada sinergi antara manajemen, staf operasional, teknologi informasi, serta komitmen terhadap integritas dan transparansi.

3. Berdasarkan dari kendala- kendala yang dihadapi Pt Sucofindo cabang Padang dalam penerapan sistem pengendalian internal kas.

Pt Sucofindo cabang Padang menunjukkan bahwa terdapat beberapa tantangan signifikan yang perlu diatasi untuk meningkatkan efektifitas pengelolaan kas. Kendala tersebut meliputi keterbatasan kompetensi sumber daya manusia, masalah integrasi teknologi informasi, budaya organisasi yang kurang mendukung, pemisahan fungsi yang tidak tegas, serta proses rekonsiliasi dan pelaporan yang tidak terjadwal dengan baik.

## **5.2 Saran**

Untuk meningkatkan efektivitas sistem pengendalian intern kas di PT Sucofindo Cabang Padang, penulis memberikan beberapa saran strategis sebagai berikut:

1. Peningkatan Kompetensi SDM Secara Berkelanjutan

PT Sucofindo Cabang Padang perlu melaksanakan pelatihan rutin bagi seluruh karyawan yang terlibat dalam pengelolaan kas dan keuangan. Pelatihan ini harus mencakup pemahaman tentang prinsip-prinsip pengendalian intern, audit internal, pelaporan keuangan, serta peningkatan

integritas pribadi. Selain itu, sertifikasi profesi untuk staf keuangan juga dapat menjadi indikator kompetensi yang baik.

2. Optimalisasi Sistem Informasi dan Digitalisasi Pengelolaan Kas

Perusahaan disarankan untuk terus mengembangkan sistem keuangan berbasis digital yang dapat diakses secara real-time, baik oleh kantor cabang, tim lapangan, maupun kantor pusat. Integrasi sistem ini harus disertai dengan backup keamanan data dan pelatihan pemanfaatannya agar mampu mendeteksi kesalahan atau anomali dengan cepat dan akurat.

3. Penguatan Budaya Kepatuhan dan Integritas

Perusahaan perlu mengintensifkan internalisasi budaya kepatuhan dan anti-fraud kepada seluruh jajaran organisasi. Ini dapat dilakukan melalui kegiatan sosialisasi rutin, kampanye nilai-nilai GCG, serta pemberian insentif kepada pegawai yang menunjukkan perilaku jujur dan patuh terhadap prosedur.

4. Penataan Ulang Struktur Organisasi Operasional

Manajemen perlu mengevaluasi struktur organisasi agar tidak terjadi perangkapan tugas atau konflik kepentingan, khususnya dalam fungsi kas, pencatatan, dan otorisasi. Pemisahan yang tegas antara fungsi-fungsi tersebut adalah syarat utama untuk mencegah penyimpangan dan menjamin pengendalian berjalan efektif.

5. Peningkatan Frekuensi Audit dan Pengawasan Internal

Audit internal harus dilakukan lebih sering dan bersifat mendadak (*surprise audit*), terutama pada pos-pos keuangan yang rawan manipulasi. Selain itu, penggunaan alat audit berbasis sistem (*computer-assisted audit techniques*) dapat membantu auditor dalam mengidentifikasi risiko secara sistematis.

6. Pemanfaatan Whistleblowing System Secara Optimal

PT Sucofindo Cabang Padang perlu memastikan bahwa sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing*) dapat diakses secara anonim, aman, dan ditindaklanjuti secara serius. Hal ini akan memberikan rasa aman bagi pelapor dan menciptakan budaya transparansi dalam lingkungan kerja.

## 7. Penyusunan SOP Terintegrasi dan Mudah Diakses

Standard Operating Procedure (SOP) untuk setiap transaksi kas harus dikaji ulang dan disesuaikan dengan perkembangan sistem informasi. SOP tersebut juga harus tersedia dalam bentuk digital yang dapat diakses kapan saja oleh seluruh unit kerja terkait.

Dengan menerapkan saran-saran tersebut secara konsisten, diharapkan sistem pengendalian intern kas pada PT Sucofindo Cabang Padang dapat menjadi lebih kuat, responsif, dan adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis. Efektivitas pengendalian intern yang tinggi tidak hanya akan meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga memperkuat reputasi perusahaan sebagai entitas terpercaya dalam dunia jasa inspeksi dan sertifikasi nasional.

